

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Taman kanak-kanak (TK) sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak, membawa implikasi terhadap model pendekatan pembelajaran dan teknik penilaian. Penilaian terdiri atas penilaian eksternal dan penilaian internal. Penilaian eksternal merupakan penilaian yang dilakukan oleh suatu lembaga, dimaksudkan antara lain untuk pengendalian mutu. Sedangkan penilaian internal adalah penilaian yang direncanakan dan dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk penjaminan mutu pembelajaran.

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertujuan untuk memandu (mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, untuk dapat memotret perkembangan anak usia dini dibutuhkan suasana yang alami yang dilakukan sambil bermain, dengan bermain anak dapat menemukan lingkungan orang lain, dan menemukan dirinya sendiri, sehingga anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan tersebut, anak dapat menghargai orang lain. Bermain dapat memotivasi anak untuk mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam, dan secara spontan anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan bermain anak dapat bereksperimen.

Salah satu perkembangan anak usia dini yang akan dibahas adalah perkembangan kreativitas. Beberapa nilai penting kreativitas dalam kehidupan secara nyata yaitu adanya kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru yang berupa pikiran maupun karya nyata dalam mengerjakan persoalan hidup bagi orang kreatif. Kreativitas sangat penting untuk ditingkatkan dalam diri anak khususnya bagi anak usia taman kanak-kanak. Dengan kreativitas anak-anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya, sehingga mereka terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak ide dan gagasan.

Masa usia dini paling efektif dalam pengembangan kreativitas. Potensi anak seusia mereka yang dapat diciptakan dan dipelihara dengan membangun suasana bermain yang dapat melatih dan memberikan kesempatan pada anak untuk menampilkan ide dan gagasan baru secara lancar dan orisinal. Untuk mendukung semua itu dibutuhkan media dan alat peraga yang lengkap, baik dari pabrik, buatan guru, atau lingkungan.

Untuk mengembangkan kreativitas anak, sebaiknya menggunakan suatu permainan yang bersifat konstruktif atau membangun. Melalui permainan ini (menyusun balok). Bermain balok susun merupakan salah satu alat berkomunikasi konstruktif yang bermanfaat bagi anak. Mainan balok merupakan mainan wajib bagi anak TK, karena balok adalah jenis permainan yang kaya manfaat, terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tidak hanya itu, mainan balok ternyata juga memperkuat genggaman jari dan tangan anak, serta meningkatkan koordinasi mata dan tangan. Anak dapat berekspresi dan berkreasi

dengan benda-benda yang beraneka ragam bentuknya sesuai dengan keinginannya, permainan seperti ini penting karena melatih ingatan anak. Bentuk-bentuk yang bila di rakit akan membentuk mainan atau menjadi bentuk tertentu sangat disukai anak-anak, hal ini dapat merasakan pengalaman bereksplorasi dan menemukan sendiri.

Anak sebagai pribadi mempunyai keinginan-keinginan untuk membentuk atau menciptakan sesuatu. Anak mempunyai bakat dan kekuatan tertentu yang akan memuaskan pribadinya. Bila semua itu digali dan dikembangkan pada saat yang tepat, alangkah baiknya. Kita lihat di lingkungan sekitar, kita akan melihat bermacam-macam perwujudan daya kreasi anak-anak membuat gedung atau rumah dari balok kayu yang sangat menarik, daya kreasi anak akan muncul dengan sendirinya. Berada pada masa yang amat penting untuk dirangsang perkembangannya untuk mendukung kreativitas mereka, perlu tercipta suasana yang menjamin terpeliharannya kebebasan psikologis.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan menanggulangi terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah maka dibatasi sebagai berikut.

1. Permainan balok dibatasi hanya dengan bentuk rumah.
2. Kreativitas anak dibatasi dengan setiap anak mendapatkan 30 balok dengan berbagai macam bentuk.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya, yaitu sebagai berikut: “Apakah melalui permainan balok dapat mengembangkan kreativitas anak pada anak kelompok B TK Islam terpadu Sabilillah Dompilan, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

#### 1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas tas pada anak TK Islam terpadu Sabilillah Dompilan, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015

#### 2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kreativitas menyusun balok pada anak TK Islam terpadu Sabilillah Dompilan, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan pengetahuan tentang upaya meningkatkan kreativitas anak.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Guru TK

Menjadi fasilitator anak dalam kegiatan bermain permainan balok untuk memahami tahap perkembangan anak sehingga tidak salah dalam memberikan suatu pembelajaran yang berhubungan dengan kreativitas.

### b. Bagi anak

Dapat merangsang anak untuk mengeluarkan ide-ide kreativitasnya melalui permainan menyusun balok.

### c. Bagi peneliti

Dapat menambah manfaat, pengetahuan dan wawasan tentang bagai mana caranya untuk meningkatkan kreativitas anak melalui permainan menyusun balok.

### d. Bagi sekolah

Menyediakan segala macam permainan balok yang sesuai dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak didik.